

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 yang disebut era digital, merupakan tantangan tersendiri di dunia pendidikan. Tenaga pendidik/guru dituntut untuk kreatif dan selalu meng-update pengetahuan dan mengikuti perkembangan teknologi.¹

Perkembangan dibidang Tekhnologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan bahkan menggambarkan suatu hal yang tak asing lagi. Saat ini Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki andil penting di segala macam bidang, baik di bidang Pendidikan, geografi, agama, ekonomi, sosial, budaya, dan di bidang lainnya.

Teknologi yang semakin maju mewujudkan media komunikasi baru. Perkembangan tersebut memunculkan media internet, intranet, dan ekstranet. Bentuk media komunikasi yang lain yang merupakan perkembangan dari teknologi yang semakin maju adalah surat elektronik (email), pesan instan (instant messaging), pesan suara (voice mail), konferensi video dan telekonferensi, smartpone, dan pertemuan elektronik (e-meeting).²

Dalam bidang pendidikan, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mengubah cara orang belajar, memperoleh berbagai informasi

¹Desi Ratnasari, Roemintoyo, Winarno, "Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Pendidik Di Sekolah Dasar Untuk Menghadapi Era Digital," *Jmsp: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3, no. 1 (2018), Halaman. 13.

² Yohanes Andhi Kurniawan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Suatu Studi Kasus, Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 2 Maret {2018}, Halaman. 144.

serta dalam menafsirkan informasi. Kecanggihan teknologi dalam pendidikan memberikan tantangan besar bagi pendidik untuk terus memainkan peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa di era globalisasi.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, beberapa tahun terakhir sistem operasi telepon cerdas yang sedang populer saat ini adalah Android. Semenjak dibeli oleh Google, Android mendapati pertumbuhan yang cepat. Di bulan September 2012 pemakai Android telah mencapai 200 juta dan lebih dari 295.000 aplikasi telah tersedia di Play Store.³

Kurikulum pendidikan agama Islam juga telah menggaris bawahi pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan dan tuntutan dunia global harus diantisipasi dan direspon oleh dunia pendidikan. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta komunikasi membawa perubahan yang besar dalam pola dan gaya hidup umat manusia. Diperkirakan perubahan itu akan terus berjalan maju dan menuntut perubahan dalam cara pandang, cara bersikap dan bertindak masyarakat termasuk generasi penerus bangsa ini.⁴

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah mendorong terciptanya pembaruan di segala bidang, Salah satu bidang yang tidak terlepas dari perkembangan tersebut ialah bidang pendidikan yang ditandai dengan

³Efmi Maiyana, "Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa," *Jurnal Sains Dan Informatika Research Of Science And Informatic* 4, no. 2 (2018), Halaman. 56.

⁴Menteri Agama Republik Indonesia, "Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 183 Tahun 2019, *Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*," (Jakarta: Lukman Hakim Saifuddin), Halaman. i

timbulnya konsep *elektronik learning (e-learning)*. *E-learning* didefinisikan sebagai proses pengajaran dan pembelajaran yang memanfaatkan rangkaian elektronik untuk mengantarkan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Selain itu ada juga yang menerangkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilaksanakan melalui media internet.⁵

Elektronik learning (e-learning) merupakan konsep belajar dan pembelajaran baru yang di kombinasikan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat. Konsep pembelajaran ini memudahkan siswa dan guru dalam memperoleh sumber belajar dengan akses yang mudah dan ringan.

Saat ini Konsep *e-learning* mulai merambah dan berkembang menjadi *mobile learning* tercipta dengan mengadaptasi *e-learning* yang di desain lebih sederhana serta dapat menanggapi kelemahan yang dimiliki *e-learning*. *mobile learning* mengantongi karakteristik yang praktis dibawa kemanapun, sampai-sampai *mobile learning* mempunyai ketertarikan tersendiri.

Berkembangnya *mobile learning* termasuk *smartphone* yang bersistem operasi android. Android ialah sistem operasi telepon seluler yang mempunyai basis linux selaku karnelnya. kini android bisa dikatakan sebagai raja dari *smartphone*. Sistem operasi android melahirkan media-media pembelajaran tersendiri buat siswa yang disusun rapi kedalam bentuk aplikasi/*software*.

Media pembelajaran didefinisikan berupa alat bantu untuk

⁵Wan Noor Hazlina Wan Jusoh, Kamaruzaman Jusoff, "Using multimedia in teaching Islamic studies," *Journal Media and Communication Studies* 1, no. 5 (2009).

mengkomunikasikan informasi atau ide sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, Media juga mengacu pada suatu format agar bisa digunakan untuk menyampaikan informasi, Formatnya berupa visual atau auditori yang membuat materi lebih konkret.⁶

Media dalam proses pembelajaran diarahkan bagaimana agar informasi yang harus dikuasai siswa dapat mudah dicerna dan dapat mudah dipahami misalnya melalui media persentasi dengan menggunakan OHP atau lainnya seperti computer dengan LCD-nya maupun yang disajikan tidak langsung misalnya dalam bentuk buku paket belajar, dalam bentuk modul, audio, video, CD dan lain sebagainya.⁷

Buku siswa elektronik adalah sebuah buku dalam bentuk *digital*/elektronik, Buku siswa elektronik ini mudah dipakai dan dapat mengintegrasikan dan mengkombinasikan berbagai macam hal misalnya gambar dan warna, dalam materi belajar, sehingga siswa tertarik untuk membaca dan mempelajarinya, serta bentuknya yang berupa *file* maka tidak membutuhkan tempat penyimpanan yang luas seperti halnya buku teks konvensional.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah perlu menyiapkan seluruh buku teks utama untuk mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan. Selain itu, pemerintah perlu

⁶Annisa Dwi Fitria, Muh. Khalifah Mustami, Ainul Uyuni Taufiq, "Pengembangan Media Gambar Berbasis Potensi Lokal Pada Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati," *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 2, (2017), Halaman. 15-16.

⁷Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Jakarta: Kencana, 2017), Halaman.23.

memfasilitasi dan mengendalikan mutu buku-buku pendidikan lainnya, seperti buku teks pendamping, buku nonteks pelajaran, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan tersebut mendorong tersedianya buku yang bermutu, murah, dan merata di seluruh tanah air. Oleh karenanya dibutuhkan ekosistem perbukuan yang sehat dan tertata agar semua pihak yang terlibat, mulai dari penulis, penerbit, penerjemah, penyadur, editor, desainer, ilustrator, pencetak, pengembang buku elektronik, penerbit, dan toko buku mendapatkan perlindungan dan dukungan yang memadai.⁸

Buku siswa elektronik merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan dan praktis. Konsep yang ditawarkan Buku siswa elektronik ini adalah pembelajaran jarak dekat dan jarak jauh. Konsep pembelajaran jarak dekat adalah media ini dapat digunakan saat proses pembelajaran oleh guru dan siswa secara langsung, sedangkan pembelajaran jarak jauh adalah media ini dapat dibuka dan dipelajari ketika siswa berada diluar lingkungan sekolah. Buku siswa elektronik ini tidak memerlukan akses internet secara terus menerus dalam penggunaannya, sebab media yang diciptakan melalui android ini berupa aplikasi yang dapat di buka dan di simpan di Smartphone dengan merek apapun, asalkan menggunakan *operating system* Android.

Dengan adanya penggunaan Buku siswa elektronik ini diharapkan agar proses kegiatan belajar menjadi kian terbantu, menambah minat siswa, dan dapat memajukan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

⁸ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, *Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*, Halaman 37-38

Adapun buku elektronik ini berbentuk seperti sebuah buku akan tetapi dalam bentuk digital/elektronik, untuk membuka dan membacanya diperlukan perangkat elektronik, Buku elektronik ini memiliki bentuk yang lebih kecil dari buku cetak. Karena dalam bentuk software.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai salah satu mata pelajaran wajib untuk semua jenjang pendidikan dalam sistem pendidikan di Aliyah. Yang bertujuan untuk senantiasa mempunyai pemahaman bahwa sejarah kebudayaan Islam tidak hanya sekedar hafalan, namun lebih dari itu, Sejarah Kebudayaan Islam adalah nilai yang perlu ditanamkan dan tidak hanya sekedar dihafalkan materinya.⁹ Namun dalam praktiknya di lapangan pembelajaran SKI sering dikenal dengan pembelajaran yang padat materi dan membosankan. Sehingga siswa lebih memilih melakukan hal lain dari pada mendengarkan atau menyimak materi yang diajarkan.

Buku siswa elektronik mata pelajaran SKI yang bermuatan materi pelajaran SKI kelas XI yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran SKI. Buku siswa elektronik mata pelajaran SKI sesuai dengan kurikulum terbaru dan simple digunakan, dikembangkan oleh Samsuri dan di update pada 11 Agustus 2020. Program tersebut merupakan Software gratis yang bisa didapat di Playstore.

Sehingga Buku siswa elektronik mata pelajaran SKI dapat menjadi solusi untuk pembelajaran SKI supaya pembelajaran bisa mengasyikkan. Software dimuat materi-materi pembelajaran SKI.

Saat ini penggunaan TIK sudah sangat berkembang pesat, Seperti *survey*

⁹Rofik, "Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah" *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2015), Halaman 40.

yang dilakukan oleh Kominfo pada tahun 2017 menunjukkan bahwa lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah memiliki telepon pintar atau smartphone. survey yang dilakukan oleh Kominfo, bahwa 66,31% masyarakat Indonesia memiliki telepon pintar atau smartphone.¹⁰

Maka kedudukan media dalam komponen pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan proses belajar jadi lebih menarik, menyenangkan dan berkualitas, sehingga materi yang diajarkan dapat secara maksimal diterima oleh siswa dan disimpan dengan baik dalam ingatan siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru sejarah kebudayaan islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri kota Banjarmasin, didapatkan informasi bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam saat ini adalah RPP, silabus, LKS, bahan ajar atau media pembelajaran dan instrumen penilaian. Media pembelajaran yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 1, Madrasah Aliyah Negeri 2, dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Banjarmasin adalah media cetak seperti buku paket dan LKS, dan google clasroom. Akan tetapi, dari penggunaan media pembelajaran sejarah kebudayaan islam buku elektronik belum diketahui secara pasti efektivitas dari penggunaan media tersebut.

Untuk itulah penulis mencoba meneliti suatu media yang dapat menarik antusiasme siswa. Dalam hal ini penulis memilih meneliti buku siswa elektronik

¹⁰ Republik Indonesia, "Kementerian Komunikasi dan Informatika R.I, Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik," Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 2017, Halaman 19.

mata pelajaran SKI. Hal ini ditunjang dengan kemajuan *handphone* yang memberikan beberapa kelebihan untuk kegiatan belajar, selain itu *handphone* sudah tidak asing lagi bagi para siswa, bahkan semua siswa sudah memilikinya dan membawanya disekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan media buku siswa elektronik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin?
2. Efektifitas media buku siswa elektronik terhadap proses dan hasil belajar oleh siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin?
3. Bagaimana penggunaan media buku siswa elektronik oleh guru pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin?
4. Apa saja hambatan penggunaan media buku siswa elektronik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media buku siswa elektronik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui Efektifitas media buku siswa elektronik terhadap hasil belajar oleh siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media buku siswa elektronik oleh guru pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin.
4. Untuk mengetahui hambatan penggunaan media buku siswa elektronik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi Penelitian ini secara teoretis diharapkan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah dalam pembelajaran menggunakan buku siswa elektronik. Dalam hal praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan masukan, khususnya terkait aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan agar proses kegiatan belajar menjadi kian terbantu, menambah minat siswa, dapat memajukan proses belajar siswa dalam pembelajaran, dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang akan

dicapai oleh siswa, dalam hal lain agar dapat mengetahui seberapa efektifkah media pembelajaran buku siswa elektronik sebagai fasilitator yang berperan menjadi sumber belajar dan bisa melengkapi peserta didik untuk belajar dengan tanpa bergantung baik itu disekolah maupun dirumah. Selain pertimbangan tersebut peserta didik diarahkan untuk membangun pemahamannya dengan mengaitkan soal-soal dan materi dengan pengalamannya di kehidupan sehari-hari sehingga aktivitas belajar jadi makin bermakna.

Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian media buku siswa elektronik ini dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Sebagai pemicu dalam meningkatkan pemahaman konsep Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya di tengah-tengah perkembangan teknologi yang semakin canggih ini.
- b. Siswa dapat belajar secara mandiri di rumah dengan bantuan *smartphone*.
- c. Siswa memberdayakan pengetahuan awal maupun pengetahuannya secara maksimal dalam membangun suatu konsep Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Bagi Guru

- a. Media ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan serta pemahaman siswa.
- b. Sebagai khazanah media belajar yang bisa digunakan untuk upaya

menambah optimalisasi hasil pembelajaran sesuai dengan amanah yang tercantum didalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan anak bangsa.

- c. Sebagai alternatif pendekatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang jauh lebih lanjut menyenangkan dan merangsang pendidik untuk selalu meningkatkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan pembaharuan pembelajaran dengan menggunakan multimedia diantaranya dengan memanfaatkan *smartphone*.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam membantu menambah keefektifan pembelajaran, sekolah agar kiranya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi misalnya komputer, alat peraga atau media lainnya.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman baru untuk keefektifan media pembelajaran multimedia interaktif melalui pendekatan kontekstual sebagai bekal untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah.

5. Peneliti Lain

Sebagai pendorong untuk terus berkarya dan sebagai penambah wawasan dan pemahaman terhadap objek yang diteliti guna menyempurnakan metode yang berkembang dan terus akan dikembangkan, juga sebagai bekal guna penelitian selanjutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan anggapan dasar di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diajar menggunakan media buku siswa elektronik.

H_a : Terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diajar menggunakan media buku siswa elektronik.

F. Asumsi Penelitian

Adapun alasan penulis dalam memilih judul di atas, disebabkan oleh beberapa factor, penulis berasumsi bahwa:

1. Tingkat kemampuan siswanya relatif sama.
2. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum Keputusan Menteri Agama (KMA) Tahun 2019 (Kedua kelas menggunakan kurikulum yang sama).
3. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.
4. Kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) mendapat materi pelajaran yang sama.
5. Mengingat kebijakan pemerintah di bidang iptek yang berlandaskan hukum pengembangan kebijakan strategis nasional iptek dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 5 yang menyebutkan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan

dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

6. Mengingat acuan pada visi-misi Presiden dan rencana pembangunan jangka menengah 2004-2009 dan rencana pembangunan jangka panjang 2004-2025 iptek diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, pemantapan NKRI dan menciptakan lapangan kerja.
7. Mengingat betapa berperannya pembelajaran sejarah kebudayaan islam dalam pendidikan dan juga kehidupan sehari-hari serta Mengembangkan kesadaran peserta didik atas perlunya mempelajari fondasi ajaran, nilai-nilai dan norma Islam yang sudah didirikan oleh Rasulullah SAW. dalam rangka meluaskan kebudayaan dan peradaban islam.
8. Mengingat pentingnya pengembangan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam salah satunya melalui penggunaan media buku siswa elektronik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
9. Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam perlu diketahui bagaimana efektivitas suatu media pembelajaran berbasis *IT* dalam proses belajar-mengajar.
10. Kemajuan teknologi yang diiringi dengan inovasi dalam perangkat lunak (Program) media buku siswa elektronik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan program Sejarah Kebudayaan Islam dinamis yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Dengan kemajuan teknologi, proses pembelajaran semakin cepat dan hemat waktu.

11. Sepengetahuan penulis, belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran dengan menggunakan program media buku siswa elektronik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin.

G. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas, agar terlepas dari kekeliruan pemahamannya, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Efektivitas media pembelajaran

Efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media buku siswa elektronik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin.

Efektivitas media pembelajaran dalam penelitian ini adalah dengan mengukur perbedaan peningkatan hasil belajar (pre-test dan post-test) siswa antara yang menggunakan media buku siswa elektronik dengan yang menggunakan buku konvensional.

Dalam penelitian ini, efektivitas dilihat dari hasil belajar siswa. Jadi, penggunaan media buku siswa elektronik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media buku siswa elektronik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin tercapai KI dan KD nya serta adanya peningkatan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, adapun rumusan KI dan KD nya yaitu KI (Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual konseptual prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian an-nasr ta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah) dan KD 3.1 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah dan 3.2 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah.

b. Media Buku Siswa Elektronik

Media merupakan salah satu jembatan yang digunakan untuk mengantarkan pesan dari komunikator kepada komunikan, Di dunia pendidikan, media dikenal menjadi jembatan yang digunakan untuk mengantarkan pesan agar mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen terhadap mahasiswanya agar tujuan pembelajaran

terlaksana.¹¹

Pengertian secara umum media adalah sesuatu yang sifatnya menyalurkan pesan serta dapat merangsang pemikiran, perasaan dan dorongan hati siswa sehingga dapat membawa terjadinya proses belajar pada dirinya sendiri.¹²

Media dalam penelitian ini adalah buku siswa elektronik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan buku siswa elektronik adalah sebuah buku dalam bentuk digital/elektronik. Untuk membuka dan membacanya diperlukan perangkat elektronik. Buku elektronik memiliki bentuk yang lebih kecil dari buku cetak. Karena dalam bentuk software.

Media buku siswa elektronik adalah program aplikasi yang bermuatan materi pelajaran SKI kelas XI yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran SKI.

H. Penelitian Terdahulu

Untuk menambah rujukan, penulis mengungkapkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan penulis, yaitu:

1. Penelitian oleh Annas Ribab Sibilana dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas Xi Di Sma Negeri 2 Malang, Tesis, Program Studi Magister

¹¹ Liza Yulia Sari, Diana Susanti, "Effectiveness Test Of Learning Media Interactive Oriented Konstruktivism In Neurulasi Topic To Animal Development Subject," Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi 2, no. 1 (2016): Halaman 159

¹²Ibid, Halaman 159

Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016.¹³ Pada penelitian Annas Ribab Sibilana disimpulkan bahwa; produk media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan perangkat android memberikan kenyataan yang menyenangkan dan berguna untuk menaikkan prestasi belajar peserta didik merujuk pada hasil penelitian yang didapat dari penilaian per review, pakar materi 73,7%, pakar media sebesar 86,6%, pakar pembelajaran dengan persentase 84,6% dan tanggapan peserta didik sebesar 88,1% adapun media pembelajaran berbasis android memuat materi tentang bangun dan bangkitlah wahai pejuang Islam di Kelas XI SMA Negeri 2 Malang.

2. Penelitian oleh Yunita Supriadi dengan judul Pengaruh Intensitas Penggunaan Mobile Learning Terhadap Prestasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi Fisip Unhas Angkatan 2016), Tesis. Sekolah Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar 2018¹⁴, Pada penelitian Yunita Supriadi disimpulkan bahwa; Intensitas penggunaan mobile learning mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi FISIP UNHAS angkatan 2016 termasuk kategori sedang , Prestasi mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi FISIP UNHAS angkatan 2016 berada dalam kategori tinggi, Intensitas penggunaan mobile learning

¹³ Annas Ribab Sibilana, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas Xi Di Sma Negeri 2 Malang*, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2016)

¹⁴ Yunita Supriadi, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Mobile Learning Terhadap Prestasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi Fisip Unhas Angkatan 2016)*, Tesis. Sekolah Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar (2018)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi FISIP UNHAS angkatan 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan intensitas penggunaan *mobile learning* sebagai media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi FISIP UNHAS angkatan 2016. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai R Square sebesar 0,272. Hal ini menunjukkan bahwa (Variasi variabel bebas) intensitas penggunaan *mobile learning* memberikan kontribusi sebesar 27,2% terhadap (variabel terikat) Prestasi belajar mahasiswa.

3. Penelitian oleh Sukardi dengan judul Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, Jurnal Ikraith Ekonomika 2021¹⁵, Pada penelitian Sukardi disimpulkan bahwa; setelah membagikan pertanyaan kuesioner tentang minat baca antara ebook dan buku biasa kebeberapa orang. Dan responder yang memilih minat membaca di Ebook lah yang lebih banyak ketimbang memilih minat membaca di buku biasa. Dikarena praktis dan juga lebih menarik karena menggunakan media elektronik, Sedangkan yang memilih minat membaca di buku biasa hanya sedikit, dikarenakan yang memilih nya sudah terbiasa dengan kesukaan nya berada di perpustakaan karena bisa betemu banyak orang dan bisa sambil bersosialisasi.

¹⁵ Sukardi, *Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri*, Jurnal: Ikraith-Ekonomika VOL 4 NO 2 Bulan Juli 2021

4. Penelitian oleh Putriaji Hendikawati, Muhammad Zuhair Zahid dan Riza Arifudin dengan judul Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar, Jurnal PRISMA, Universitas Negeri Semarang¹⁶, Pada penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa pada kelas eksperimen, namun tidak ada perbedaan rata-rata pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa pada materi Statistika pada kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi SDA terbukti belum efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa. Hasil uji korelasi dan regresi menunjukkan bahwa kemandirian belajar secara signifikan tidak memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Namun, berdasarkan hasil angket diketahui bahwa penggunaan aplikasi SDA dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.
5. Penelitian oleh Rohinah dengan judul Pengembangan Aplikasi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Sekolah Menengah Atas, Jurnal. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,¹⁷ Pada penelitian Rohinah disimpulkan bahwa; Penelitian ini merupakan bentuk

¹⁶ Putriaji Hendikawati Muhammad Zuhair Zahid dan Riza Arifudin, *Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar*, Vol 2 (2019): Jurnal PRISMA 2, Prosiding Seminar Nasional Matematika, Universitas Negeri Semarang, (2019), Halaman. 917-927

¹⁷ Rohinah, *Pengembangan Aplikasi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Sekolah Menengah Atas*, Jurnal. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1 (2), 2015

inovasi pembelajaran dari yang bersifat konvensional sebagaimana selama ini terjadi dalam proses pembelajaran, terlebih lagi dalam pembelajaran agama Islam (PAI) yang cenderung masih bersifat satu arah dan berbasis pada guru sebagai informan utama. Bahan ajar tersebut berupa aplikasi dengan menggunakan software MIT App Inventor. Aplikasi tersebut dapat di download langsung di google play store. Sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak lagi monoton dan membosankan, karena siswa juga diajak terlibat dalam dunia pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

6. Penelitian oleh Wijayanto, Arif Wibisono, dan Ika Menarianti. dengan judul Pengembangan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Dilengkapi Media Evaluasi Mandiri Siswa Berbasis Portable Document Format, Jurnal. Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi Informasi, Semarang 2016,¹⁸ Pada penelitian ini disimpulkan bahwa; Sesuai hasil uji analisis statistik pada t-test for Equality of Means diperoleh nilai sig (2-tailed) pada nilai sesudah adalah $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai kondisi sesudah diterapkan buku sekolah elektronik (BSE) lebih baik daripada sebelum diterapkannya. Diperoleh rata-rata hasil belajar (Mean) yang lebih baik antara kelas eksperimen sebesar 83,44 dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 79,33. Dari hasil tersebut diperoleh media pembelajaran buku sekolah elektronik (BSE) yang valid untuk belajar mandiri siswa.

¹⁸ Wijayanto, Arif Wibisono, dan Ika Menarianti, *Pengembangan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Dilengkapi Media Evaluasi Mandiri Siswa Berbasis Portable Document Format*, Jurnal Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi Informasi, Semarang (2016), Vol 2 No. 2

Penelitian yang akan dilakukan mempunyai perbedaan dari penelitian yang terdahulu, terletak pada Penggunaan Media Buku Siswa Elektronik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin sedangkan Annas Ribab Sibilana pada mapel Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android memuat materi tentang bangun dan bangkitlah wahai pejuang Islam di Kelas XI SMA Negeri 2 Malang, Yunita Supriadi meneliti Pengaruh Intensitas Penggunaan Mobile Learning Terhadap Prestasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi Fisip Unhas Angkatan 2016), Sukardi meneliti Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, Putriaji Hendikawati, Muhammad Zuhair Zahid dan Riza Arifudin meneliti efektifitas media pembelajaran berbasis android terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar, Rohinah meneliti Pengembangan Aplikasi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Sekolah Menengah Atas, dan Wijayanto, Arif Wibisono, dan Ika Menarianti meneliti Pengembangan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Dilengkapi Media Evaluasi Mandiri Siswa Berbasis Portable Document Format.

Adapun penelitian yang dilakukan Annas Ribab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai kajian penelitiannya dan materinya berupa sejarah kebudayaan Islam dengan tema atau judul bahasan berkaitan dengan bangun dan bangkitlah pejuang Islam.

Dilihat sekilas penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, walaupun hal ini bersinggungan dengan

penelitian Annas Ribab yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis android, tetapi perbedaannya memuat materi tentang bangun dan bangkitlah wahai pejuang Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, juga terletak dalam pembahasan materi. Materi yang akan dijadikan objek penelitian menggunakan aplikasi android adalah materi berkaitan dengan pengurusan jenazah, bukan hanya pada materi saja perbedaannya melainkan juga terletak pada tempat penelitiannya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam) dalam berinovasi berkaitan dengan perkembangan TIK diharapkan memberikan pembelajaran yang berbeda dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Sehingga diharapkan mampu memberikan sentuhan baru pada pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada agar pembelajaran tidak tertinggal dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran, seperti halnya pembelajaran pada mata pelajaran lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, dan peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Buku Siswa Elektronik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2, dan 3 Kota Banjarmasin”.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut: Bab I: Pendahuluan 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan

Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Signifikansi Penelitian, 5) Hipotesis Penelitian, 6) Asumsi Penelitian, 7) Definisi Operasional, 8) Penelitian Terdahulu, dan 9) Sistemetika Penulisan.

Bab II: Landasan teoritis yang terdiri dari: 1) Kajian Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran. 2) Buku Siswa Elektronik. 3) Sejarah Kebudayaan Islam. Dan Model Konseptual Penelitian.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: 1) Rencana Penelitian, 2) Populasi dan Sampel, 3) Data dan Sumber Data, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Desain Pengukuran, dan 6) Teknik Analisis Data.

Bab VI: Hasil Penelitian yang terdiri dari: 1) Data Penelitian, 2) Pengujian Hipotesis.

Bab V: Pembahasan keefektivan penggunaan media buku siswa elektronik

Bab VI: Bab akhir ini yaitu penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.